

**PENGARUH EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL DAN KETAATAN
ATURAN AKUNTANSI TERHADAP KECENDRONGAN KECURANAGAN
AKUNTANSI PADA LPD DIKECAMATAN MENGWI**

**Ni Komang Sumadi¹
Ni Made Dewi Kansa Putri²**

¹Universitas Hindu Indonesia, ²Institut Teknologi dan Bisnis Stikom Bali, Surel: sumadisamuh@unhi.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this study was to analyze the effect of the effectiveness of internal control and the obedience of accounting rules. This research was conducted in the LPD in Mengwi District, using the observation method, interview method, literature method, documentation method, and survey method by distributing questionnaires to LPD employees in Mengwi District. The research population was 310 employees. Determination of the sample using non probability sampling method with purposive sampling method. The research sample consisted of 76 employees. Data analysis using Multiple Linear Regression. The results showed that the effectiveness of internal control and compliance with accounting rules had an effect on the tendency of accounting fraud in the LPD in Mengwi District, which means that the higher the effectiveness of internal control, the better the management of financial statements so as to reduce the tendency for accounting fraud and compliance High accounting rules will affect the management of financial statements, the better and in compliance with applicable rules, it can reduce the tendency of accounting fraud, and vice versa.

Key words: effectiveness of internal control, obedience to accounting rules, tendency of accounting fraud

PENDAHULUAN

Pemerintah daerah melaksanakan pembangunan di segala bidang kehidupan, namun utamanya adalah pembangunan di bidang ekonomi dengan tujuan meningkatkan pemanfaatan potensi pembangunan daerah, karena pada dasarnya kegiatan perekonomian daerah merupakan sumber dana utama untuk meningkatkan pembangunan di bidang lainnya. Sistem Keuangan pada dasarnya merupakan tatanan dalam perekonomian suatu Negara yang memiliki peran dalam menyediakan fasilitas jasa-jasa dibidang keuangan oleh lembaga-lembaga keuangan penunjang lainnya yang disusun sedemikian rupa untuk memperlancar segala transaksi keuangan yang berlangsung, yang mendukung terjadinya transaksi-transaksi keuangan di suatu negara, demi kemajuan perekonomian negara tersebut.

Perkembangan dunia akuntansi yang semakin pesat tidak hanya membawa manfaat bagi masyarakat tetapi juga menjadi sumber masalah kecurangan (*fraud*) yang sangat kompleks. Kecenderungan Kecurangan (*Fraud*) Akuntansi merupakan suatu tindak penipuan terencana dengan melanggar aturan akuntansi, dimana perbuatan tersebut dapat merugikan pihak lain dan merupakan keinginan untuk melakukan segala sesuatu untuk mendapatkan keuntungan dengan cara yang tidak jujur.

Kecurangan akuntansi dapat terjadi karena adanya kondisi yang disebut segitiga kecurangan (*fraud triangle*), yaitu tekanan (*pressure*), kesempatan (*opportunity*) dan pembenaran (*rationalization*). *Opportunity* adalah peluang yang memungkinkan kecurangan terjadi. Biasanya disebabkan karena *internal control* suatu organisasi yang lemah, kurangnya pengawasan dan penyalahgunaan wewenang. Hal inilah yang memudahkan pelaku dalam melakukan kecurangan.

Dalam menangani masalah kecurangan, diperlukan monitoring dalam sebuah instansi dan untuk mendapatkan hasil monitoring yang baik, maka di perlukan pengendalian internal yang efektif (dalam, Budiantari:2017). Penerapan pengendalian internal efektif yang didukung dengan regulasi yang memadai akan mencegah berbagai bentuk persoalan dan ketidakwajaran yang merugikan berbagai pihak yang berkepentingan. Keefektifan pengendalian internal mempunyai pengaruh yang besar dalam upaya pencegahan kecenderungan kecurangan (*fraud*) akuntansi. Adanya pengendalian internal yang efektif, memungkinkan terjadinya pengecekan silang (*cross check*) terhadap pekerjaan seseorang oleh orang lain. Hal ini menurunkan peluang terjadinya kecenderungan kecurangan dan mengalokasikan kesalahan.

Menurut Rahmawati, 2012 (dalam Afri:2017), aturan merupakan tindakan atau perbuatan yang harus dijalankan. Aturan akuntansi dibuat sedemikian rupa sebagai dasar dalam penyusunan laporan keuangan. Dalam standar akuntansi terdapat aturan-aturan yang harus digunakan dalam pengukuran dan penyajian laporan keuangan yang berpedoman terhadap aturan-aturan yang dikeluarkan oleh IAI. Maka dibutuhkan suatu aturan untuk menjaga keandalan informasi tersebut dan menghindari tindakan yang dapat merugikan instansi. Kegagalan penyusunan laporan keuangan yang disebabkan karena ketidaktaatan pada aturan akuntansi, akan menimbulkan kecurangan instansi yang tidak dapat dideteksi oleh para auditor.

Kasus kecurangan di Indonesia hampir pernah terjadi di setiap daerah. Organisasi yang memiliki peluang paling besar terjadinya kecurangan (*fraud*) adalah organisasi yang bergerak dibidang keuangan atau di lembaga keuangan. Lembaga jasa keuangan mempunyai peranan penting dalam menggerakkan roda perekonomian suatu negara. Hal ini terjadi karena transaksi keuangan biasanya lebih dominan terjadi di lembaga keuangan perbankan maupun lembaga keuangan non perbankan baik yang berada di tingkat kabupaten maupun yang berada di tingkat pedesaan. Salah satu lembaga keuangan yang berada di tingkat pedesaan, khususnya di Provinsi Bali adalah lembaga keuangan yang bernama Lembaga Perkreditan Desa (LPD).

Lembaga Perkreditan Desa (LPD) merupakan lembaga keuangan mikro yang beroperasi dalam wilayah administrasi tingkat desa. LPD merupakan lembaga berkembang di Provinsi Bali dengan jumlah aset menembus pada angka Rp 21,5 triliun pertahun 2018 (BeritaBali.com, 22 November 2018).

Berdasarkan Data perkembangan LPD di Bali saat ini, sebagaimana terungkap dalam laporan hasil kerja Pansus LPD DPRD Provinsi Bali, tercatat sebanyak 158 LPD (11,03 persen) di Bali yang justru dinyatakan bangkrut karena sudah tidak beroperasi lagi (Bali Tribune, 29 April 2017). Pada Kabupaten Badung terdapat 122 LPD, diantaranya kondisi Sehat (79 LPD), Cukup Sehat (22 LPD), Kurang Sehat (9 LPD), Tidak sehat (4 LPD), dan bangkrut (8 LPD). Penilaian sehat tidaknya sebuah LPD berdasarkan hasil Laporan Kesehatan (Camel) LP-LPD Kabupaten Badung. LPD tersebut bermasalah karena oknum pengurus dan pengawasannya tidak wajar (Denpasar, Post Bali, 28 April 2017).

Penelitian ini akan membahas tentang Efektivitas Pengendalian Internal dan Ketaatan Aturan Akuntansi Terhadap Kecenderungan Kecurangan (*Fraud*) Akuntansi. Adapun alasan yang mendasari bahwa penelitian ini perlu dilakukan adalah kondisi perkembangan menuntut lembaga keuangan terutama LPD untuk dapat mencegah terjadinya kecurangan dalam menjalankan operasional usahanya. Selain itu kecenderungan kecurangan yang terjadi pada lembaga keuangan selain LPD seperti KSP dan Bank semakin meningkat sekarang ini.

Standar Profesi Akuntan Publik (2011) mendefinisikan pengendalian internal merupakan suatu proses yang dijalankan oleh dewan komisaris, manajemen, dan personel lain entitas yang didesain untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian keandalan pelaporan keuangan, efektivitas dan efisiensi operasi, serta kepatuhan terhadap

hukum dan peraturan yang berlaku. Tercapainya pengendalian internal dalam suatu perusahaan dapat meminimalisir kerugian atau pemborosan pengelolaan sumber daya perusahaan. Pengendalian internal juga menyediakan informasi tentang bagaimana menilai kinerja perusahaan dan manajemen sebagai pedoman dalam perencanaan selanjutnya (Mulyadi, 2002).

Sistem Pengendalian Internal terdiri dari kebijakan dan prosedur yang dirancang untuk memberikan manajemen kepastian yang layak bahwa perusahaan telah mencapai tujuan dan sarannya. Kebijakan dan prosedur ini sering kali disebut pengendalian dan secara kolektif membentuk pengendalian internal entitas tersebut.

H1 : Efektivitas Pengendalian Internal Berpengaruh Terhadap Kecendrungan Kecurangan (Fraud) Akuntansi

Menurut Rahmawati (2012) dalam Afri (2017), aturan merupakan tindakan atau perbuatan yang harus dijalankan. Aturan akuntansi dibuat sedemikian rupa sebagai dasar dalam penyusunan laporan keuangan. Dalam standar akuntansi terdapat aturan-aturan yang harus digunakan dalam pengukuran dan penyajian laporan keuangan yang berpedoman terhadap aturan-aturan yang dikeluarkan oleh IAI.

Dengan demikian ketaatan aturan akuntansi merupakan kepatuhan kepada aturan-aturan ataupun standar yang mengikat instansi untuk tunduk pada ketentuan yang berlaku sehingga laporan keuangan menyajikan keadaan dan kondisi yang semestinya.

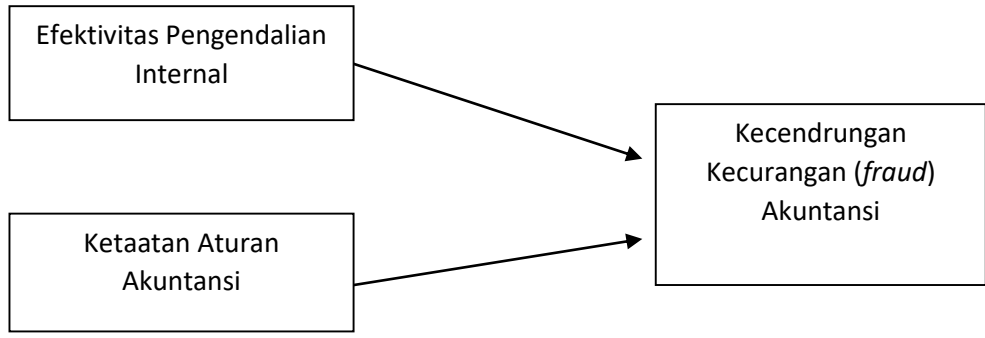
H2 : Ketaatan Aturan Akuntansi Berpengaruh Terhadap Kecendrungan Kecurangan (Fraud) Akuntansi

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Dalam penelitian ini akan menganalisis pengaruh efektivitas pengendalian internal dan ketaatan aturan akuntansi, terhadap kecenderungan kecurangan (*fraud*) akuntansi. Keefektifan pengendalian internal mempunyai pengaruh yang besar dalam upaya pencegahan kecenderungan kecurangan (*fraud*) akuntansi. Pengendalian internal yang efektif dapat mengurangi peluang atau kesempatan yang dimiliki oleh karyawan untuk melakukan kecurangan (*fraud*) akuntansi. Semakin buruk pengendalian internal yang dimiliki oleh suatu instansi, maka semakin besar pula peluang yang dapat dimanfaatkan untuk melakukan kecurangan (*fraud*) akuntansi. Selain itu dengan meningkatkan ketaatan

aturan akuntansi pada suatu instansi dapat mencegah terjadinya kecenderungan kecurangan akuntansi. Sehingga sangat dibutuhkan suatu aturan untuk menjaga keandalan informasi tersebut dan menghindari tindakan yang dapat merugikan instansi. Kegagalan penyusunan laporan keuangan yang disebabkan karena ketidaktaatan pada aturan akuntansi, akan menimbulkan kecurangan instansi yang tidak dapat dideteksi oleh para auditor. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin instansi/perusahaan taat pada aturan akuntansi, maka semakin rendahnya kecenderungan kecurangan akuntansi pada suatu instansi/perusahaan.



Gambar 1 Kerangka Pemikiran
Pengaruh Efektivitas Pengendalian Internal dan Ketaatan Aturan Akuntansi
Terhadap Kecendrungan Kecurangan (*fraud*) Akuntansi di Kecamatan Mengwi

Penelitian dilakukan di LPD Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung, Bali. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data Kualitatif dan data Kuantitatif sedangkan Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer meliputi observasi, hasil wawancara dan jawab kuesioner responden pada pegawai LPD yang terlibat dalam bagian keuangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Observasi, wawancara, Dokumentasi dan Kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan LPD di Kecamatan Mengwi yang berjumlah 38 LPD, yang terdiri dari 310 orang karyawan.

Sampel dalam penelitian ini adalah semua pimpinan/kepala LPD dan pegawai bagian akuntansi/keuangan yang bekerja pada LPD di Kecamatan Mengwi sebanyak 76 orang responden, dengan berdasarkan kriteria sebagai berikut: (1) Seluruh LPD di Kecamatan Mengwi yang terdaftar dan masih aktif di LPLPD Kabupaten Badung, (2) Pimpinan/Kepala, bendahara, dan staf karyawan bagian keuangan atau akuntansi yang berada pada LPD di Kecamatan Mengwi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian hipotesis dilakukan untuk menguji hipotesis yang diajukan. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini terkait variabel penelitian. Analisis regresi berganda dipilih untuk menganalisis pengujian hipotesis dalam penelitian ini. Berikut ini hasil analisis regresi berganda yang dilakukan dengan menggunakan program *IBM SPSS Statistics 23.0*.

Tabel 1
Hasil Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	10.172	2.187		4.651	.000
X1	.510	.110	.443	4.642	.000
X2	.166	.045	.413	3.685	.000

Sumber: Data Diolah

Dengan menggunakan Tabel 1 maka dapat diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut.

$$\text{Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Y)} = 10,172 + 0,443 (X_1) + 0,413 (X_2) + \varepsilon_i$$

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa koefisien regresi sebesar 0,510, dengan nilai t sebesar 4,642 dan sig 0,000 < 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa efektivitas pengendalian internal berpengaruh terhadap variabel kecenderungan kecurangan (*fraud*) akuntansi. Hasil penelitian ini mengandung arti bahwa semakin tinggi efektivitas pengendalian internal maka dapat mengurangi terjadinya kecenderungan kecurangan (*fraud*) akuntansi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Lia Meliany, dkk (2013) dan Fajar (2018). Yaitu efektivitas pengendalian internal berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan (*fraud*) akuntansi. Dengan adanya efektivitas pengendalian internal yang tinggi akan mempengaruhi pengelolaan laporan keuangan semakin baik dan taat dengan aturan yang berlaku maka dapat mengurangi terjadinya kecenderungan kecurangan (*fraud*) akuntansi.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa koefisien regresi sebesar 0,166, dengan nilai t sebesar 3,685 dan sig 0,000 < 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ketaatan aturan akuntansi berpengaruh terhadap variabel kecenderungan kecurangan (*fraud*)

akuntansi. Hasil penelitian ini mengandung arti bahwa ketaatan aturan akuntansi yang tinggi akan mempengaruhi pengelolaan laporan keuangan semakin baik dan taat dengan aturan yang berlaku maka dapat mengurangi terjadinya kecenderungan kecurangan (*fraud*) akuntansi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Ira Gustina (2018). Yaitu ketaatan aturan akuntansi berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan (*fraud*) akuntansi. Dengan adanya ketaatan aturan akuntansi yang tinggi akan mempengaruhi pengelolaan laporan keuangan semakin baik dan taat dengan aturan yang berlaku maka dapat mengurangi terjadinya kecenderungan kecurangan (*fraud*) akuntansi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Efektivitas Pengendalian Internal berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan (*fraud*) akuntansi di LPD Kecamatan Mengwi. Semakin tinggi efektivitas pengendalian internal akan mempengaruhi pengelolaan laporan keuangan semakin baik dan taat dengan aturan yang berlaku maka dapat mengurangi terjadinya kecenderungan kecurangan (*fraud*) akuntansi. (2) Ketaatan Aturan Akuntansi berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan (*fraud*) akuntansi. Semakin tinggi ketaatan aturan akuntansi akan mempengaruhi pengelolaan laporan keuangan semakin baik dan taat dengan aturan yang berlaku maka dapat mengurangi terjadinya kecenderungan kecurangan (*fraud*) akuntansi.

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian, kesimpulan, berikut saran yang dapat diberikan adalah LPD hendaknya lebih meningkatkan efektivitas pengendalian internal dan ketaatan aturan akuntansi agar segala kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan instansi dapat berjalan sesuai dengan harapan dan dapat mengurangi kecenderungan kecurangan (*fraud*) akuntansi yang mungkin dapat terjadi. Hal tersebut dapat dilakukan dengan tidak membebankan karyawan dengan tanggung jawab yang berlebihan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afri, Ade, 2017. *Pengaruh Ketaatan Aturan Akuntansi, Moralitas dan Motivasi terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi Empiris pada Pemerintah Daerah Kabupaten Tanah Datar)*. Skripsi Universitas Negeri Padang.
- Ardans, Busrah. 2018. *Mantan Ketua LPD Desa Adat Kapal Jadi Tersangka Korupsi Rp 15 Miliar*. <https://www.google.com/amp/bali.tribunews.com/amp/2018/10/24/mantan->

ketu-lpd-desa-adat-kapal-jadi-tersangka-korupsi-rp-15-miliar. Diunduh 7 Desember 2018.

Ardin, Ambrosius. 2017. *Potret LPD di Bali : Kekayaan Rp 15,5 T, Bangkrut Terbanyak di Tabanan*. <https://www.posbali.id/potret-lpd-di-bali-kekayaan-rp155-t-bangkrut-terbanyak-di-tabanan/>. Diunduh 27 November 2018.

Budiantari, Ni Nyoman Ayu, Yuniarta, Gede Adi dan Wahyuni, Made Arie. 2017. *Pengaruh Efektivitas Pengendalian Internal, Profesional Badan Pengawas dan Moralitas Terhadap Kecenderungan Kecurangan (Fraud) Akuntansi (Studi Empiris pada LPD Se-Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung)*. e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1, Vol. 8 No. 2.

Edison, San. 2017. *150 LPD di Bali Dinyatakan Bangkrut*. <http://balitribune.co.id/content/150-lpd-di-bali-dinyatakan-bangkrut>. Diunduh 27 November 2018.

Gustina, Ira. 2018. *Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Dan Ketaatan Aturan Akuntansi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Pada SKPD Kabupaten Indragiri Hulu*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol. 7, No. 2, Juli – Desember 2018.

LPLPD Provinsi Bali. 2015. *Pelatihan Standarisasi Karyawan LPD Kabupaten/ Kota se Bali*.

Mulyadi. 2002. *Auditing*, Buku 1. Jakarta: Selemba Empat

Peraturan Daerah Provinsi Bali No. 3 Tahun 2017 tentang Lembaga Perkreditan Desa

Sugiyono, Prof. Dr. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Widiutami, Ni Putu Sri. 2017. *Pengaruh Efektivitas Pengendalian Internal, Ketaatan Aturan Akuntansi dan Komitmen Organisasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan (Fraud) Akuntansi (Studi Empiris Pada Lembaga Perkreditan Desa di Kabupaten Buleleng)*, e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1, Vol. 7 No. 1.

Widyaswari, Dewa Ayu Nanda, Yuniarta, Gede Adi dan Sujana, Edy. 2017. *Pengaruh Keefektifan Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi, dan Budaya Organisasi terhadap Kecenderungan Kecurangan (Fraud) pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Se-Kecamatan Susut*, e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1, Vol. 8 No. 2.